

# GUIDELINE KEGIATAN STUDI LAPANGAN MAHASISWA S3 PI, PPS UIN BANDUNG PADA MK PENDIDIKAN KARAKTER

**Dosen Pembimbing** : Prof. Dr. Uus Ruswandi, M.Pd  
: Prof. Dr. Aan Hasanah, M.Ed

## **Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Lapangan di.....)**

### **Latar Belakang**

Karakter bangsa dibangun dari nilai etika inti (*core ethical values*) yang bersumber dari nilai-nilai agama, falsafah Negara, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Nilai yang bersumber dari budaya bangsa amat banyak dan beragam serta mengandung nilai luhur bangsa yang dapat menjadikan bangsa ini memiliki modal social yang tangguh untuk membangun peradaban unggul. Namun realitas hari ini menunjukkan bahwa nilai-nilai luhur budaya bangsa, mengalami banyak tantangan, disebabkan derasnya nilai-nilai luar yang masuk dan mengintervensi nilai-nilai asli budaya bangsa.

Kearifan lokal yang terdapat pada beberapa kelompok/ masyarakat adat di Indonesia banyak mengandung nilai luhur budaya bangsa yang masih kuat menjadi identitas karakter warga masyarakatnya. Namun disisi lain, nilai kearifan local sering kali diabaikan, karena dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zamannya. Padahal dari kearifan local tersebut dapat di promosikan nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan model dalam pengembangan budaya bangsa Indonesia.

Dalam konteks inilah studi lapangan ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana masyarakat adat sebagai kelompok minoritas menginternalisasi nilai-nilai budayanya menjadi nilai yang kohesif dan merefleksi dalam karakter yang kuat. Masyarakat adat, yang berada di desa.....merupakan kelompok masyarakat adat yang tetap menginternalisasi dan melestarikan nilai-nilai tradisi menjadi karakter warga masyarakatnya, dalam dominasi budaya mayoritas.

## **Pengertian Masyarakat Minoritas dan Masyarakat Adat**

Kelompok minoritas adalah kelompok individu yang tidak dominan dengan ciri khas bangsa, suku bangsa, agama, atau bahasa tertentu yang berbeda dari mayoritas penduduk. Minoritas sebagai ‘kelompok’ yang dilihat dari jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk lainnya dari negara bersangkutan dalam posisi yang tidak dominan. Keanggotaannya memiliki karakteristik etnis, agama, maupun bahasa yang berbeda dengan populasi lainnya dan menunjukkan setidaknya secara implisit sikap solidaritas yang ditujukan dalam melestarikan budaya, tradisi, agama dan bahasa ([www.lfip.org](http://www.lfip.org))

Sementara yang dimaksud masyarakat adat menurut Alwasilah dalam (Amirulloh, makalah:2012), ada banyak masyarakat adat di Indonesia yang sampai saat ini masih memelihara kearifan lokalnya dan terbukti ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan yang disebut sebagai pendidikan tradisi, termasuk pendidikan budi pekerti atau karakter secara baik. Pada beberapa masyarakat adat memiliki kearifan lokal yang bersumber dari nilai yang diinternalisasi secara kohesif. Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai kebijaksanaan atau nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kekayaan-kekayaan budaya lokal, berupa tradisi, *petatah-petitih*, dan semboyan hidup. Kearifan lokal (*local wisdom*) dapat dipahami sebagai gagasan, nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Problem yang berkaitan dengan masyarakat minoritas / masyarakat adat di berbagai daerah di Indonesia adalah masih banyak pengabaian terhadap nilai-nilai, keyakinan dan budaya mereka. Padahal sebagai bagian dari masyarakat Indonesia harus diberlakukan sama dengan kelompok mayoritas lainnya. Pengabaian berarti menunjukkan perbedaan, pengecualian, pembatasan atau pengistimewaan apapun berdasarkan alasan seperti ras, warna kulit, bahasa, agama atau asal-usul kebangsaan, status kelahiran atau status sosial lainnya, yang mempunyai tujuan atau pengaruh untuk meniadakan atau merusak pengakuan, penikmatan, pemenuhan semua hak dan kebebasan dari semua orang yang setara.

Dalam Konteks keindonesiaan, Indonesia adalah bangsa yang plural dan multikultural yang secara sosiologis politis bersama-sama berperan dalam membangun bangsa Indonesia. Oleh karena itu nilai, pandangan hidup dan budaya masyarakat adat sebagai kelompok minoritas harusnya bersama-sama membentuk keindonesiaan yang saat ini ada.

## **Tujuan**

### **Untuk Mengetahui;**

1. Jenis nilai-nilai apa saja yang masih di internalisasi oleh warga masyarakat kampung adat tersebut?
2. Bagaimana proses mereka menginternalisasi nilai yang mereka yakini?
3. Bagaimana peran pemimpin/kepala suku dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai local tersebut.
4. Bagaimana bentuk Karakter yang mereka miliki sebagai hasil dari proses internalisasi nilai?
5. Keuntungan dan kerugian apa saja, bertahan dalam kelompok masyarakat adat?
6. Faktor pendorong (Push factors ) dan faktor penarik (pull factor) apa sajakah yang membuat mereka bertahan dalam kelompok masyarakat adat?
7. Bagaimana aspirasi dan ekpektasi warga masyarakat kampung adat terhadap perubahan nilai-nilai social diluar komunitasnya?
8. Apakah nilai-nilai luar menjadi ancaman?
9. Nilai apa saja dari masyarakat kampung adat yang bisa di promosikan sebagai basis pembentuk karakter Bangsa Indonesia.

### **Target Luaran ( out put)**

1. Mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang mengacu kepada tujuan dari kegiatan studi lapangan.
2. Bentuk dan jenis data disesuaikan dengan konsern dan minat masing-masing mahasiswa peserta studi lapangan.

3. Lingkup studi bisa diperluas sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.
4. Metode pengambilan data disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa
5. Penulisan hasil studi lapangan dalam bentuk laporan mini riset, yang minimal terdiri dari uraian tentang; Pendahuluan, Kerangka teori, Methodologi, Uraian hasil lapangan, serta Simpulan/Saran.( Mahasiswa boleh mengelaborasi bentuk dan isi laporan sesuai dengan fokus/ minat kajian masing-masing)
6. Studi lapangan dapat dilakukan secara berkelompok pada lokasi yang sama, Tetapi penulisan laporan merupakan tugas individual. Penulisan hasil laporan yang sama dianggap duplikasi dan plagiasi, oleh karenanya laporan yang sama akan didiskualifikasi.
7. Laporan Mini Riset diserahkan dalam bentuk soft copy dan hard copy paling lambat hari Sabtu tanggal 28 Juli 2018 jam 16.00 WIB. Bagi mahasiswa yang tidak menyerahkan pada tanggal tersebut, dianggap tidak mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Pendidikan Karakter

**Selamat Bekerja**